

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah penggambaran secara jelas mengenai hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data digunakan untuk mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan ciri dan variabel dan tujuan penelitian.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan cara pengumpulan data serta menganalisis data numerik sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis analisis pengaruh yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang diteliti yaitu pengaruh adaptasi karir terhadap kinerja pada pegawai.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah batasan objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diperoleh kesimpulannya.<sup>45</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto yang masuk dalam kategori Generasi X atau

---

<sup>44</sup> Rusydi A. Siroj dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data*”, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol.7 No.1 (2024)

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta cv, 2020), 126

lahir antara Tahun 1965-1980.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data sebenarnya dalam sebuah penelitian. Sampel yaitu sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.<sup>46</sup> Pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *exhaustive sampling (sampling jenuh/sensus)*.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu seluruh pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto yang masuk dalam kategori generasi X.<sup>47</sup>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah sebuah usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan selama proses penelitian.

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah sebuah metode untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kuisisioner berisi seperangkat pernyataan/pertanyaan

---

<sup>46</sup> Nur Fadilah Amin dkk, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian”, Jurnal: PILAR Vol.14 No.1 (2023), 20

<sup>47</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta cv, 2020), 82

tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawabnya.<sup>48</sup> Kuesioner pada penelitian ini disebarakan pada pegawai Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto yang masuk dalam kategori Generasi X dalam rangka untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sarana untuk menghimpun data secara ilmiah yang dapat diperhitungkan secara statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik dan teknik *statistic* untuk mengukur sejumlah variabel dalam sebuah kelompok populasi dan memastikan hasilnya bersifat obyektif serta dapat dipercaya.<sup>49</sup> Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Kuisisioner (Angket)**

Kuesioner (Angket) adalah sebuah metode untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kuisisioner berisi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti yang berisi pertanyaan terkait dengan adaptasi karir dan kinerja pegawai dalam kategori Gen X.

Penelitian ini menggunakan angket adaptasi karir dan

---

<sup>48</sup> Ardiansyah dkk, “*Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*”, Jurnal: Pendidikan Islam Vol.1 No.2 (2023), 5

<sup>49</sup> Dr. Zainuddin Iba, S.E., M.M., *Operasionalisasi Variabel, Skala pengukuran dan Instrumen Penelitian Kuantitatif*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 120

kinerja pegawai yang disusun menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>50</sup> *Skala likert* memiliki 4 kategori respon, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun dalam analisis skor data setiap itemnya yaitu:

**Tabel 3.1**  
*Skala Likert*

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif ( <i>Favorable</i> )	Negatif ( <i>Unfavorable</i> )
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (SS)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun *blueprint* dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Skala Kinerja Pegawai

Skala kinerja pegawai yang disusun menggunakan skala yang dibuat oleh Widyowati dan disesuaikan dengan subjek penelitian berdasarkan aspek menurut Stephen P. Robbins yaitu aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, kedalaman pengetahuan, kerjasama, kehadiran, dan inisiatif. Hasil pengujian validitas aitem menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,301 sehingga seluruh aitem dinyatakan valid dan reliabilitas sebesar 0,965.

---

<sup>50</sup> Rohmad dan Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket*, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 23

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Kinerja Pegawai**

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Kualitas Kerja	1,17,3	2,16,18	6
Kuantitas Kerja	5,19,21	4,6,20	6
Ketepatan Waktu	7,9,23	10,12,25	6
Efektivitas	11,24,26	10,12,25	6
Kemandirian	13,15,28	14,27,29	6
<b>Total</b>			<b>30</b>

b. Skala Adaptasi Karir

Skala adaptasi karir yang disusun menggunakan skala yang dibuat oleh Purba dan disesuaikan dengan subjek penelitian berdasarkan teori Mark L Savickas yaitu *Concern* (kepedulian terhadap masa depan karir), *Control* (Kendali atas pilihan karir), *Curiosity* (rasa ingin tahu terhadap pilihan karir), *Confidence* (Kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan karir). Hasil pengujian validitas aitem menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,612 sehingga seluruh aitem dinyatakan valid dan reliabilitas sebesar 0,931.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Adaptasi Karir**

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepedulian Karir	2,3,5	1,4	5
Pengendalian Karir	7,9,10	6,8	5
Keingintahuan Karir	12,13,14	11,15	5
Keyakinan Karir	16,18,19,20	17	5
<b>Total</b>			<b>20</b>

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya dengan tujuan

untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>51</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data yang dibantu dengan aplikasi computer berupa SPSS. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (adaptasi karir) dan satu variabel dependen (kinerja pegawai). Proses analisis data dalam penelitian ini adalah:

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tersebut valid (shahih) atau tidak valid. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan didalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut.<sup>52</sup> Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment pearson correlation* dengan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari kuisisioner.

Item yang valid saat menggunakan r hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka dapat disimpulkan

---

<sup>51</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33 (2018), 84

<sup>52</sup> Helli Ihsan, "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep dan Panduan Penilaiannya", Jurnal Ilmu Pendidikan, 266

bahwa item yang digunakan masih valid. Namun , jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tidak valid.<sup>53</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.<sup>54</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dalam penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari *Cronbach's Alpha*  $\geq$  dari 0,60

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.<sup>55</sup> Untuk mengetahui residual terdistribusi secara normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis statistik, yaitu menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* apabila signifikansinya  $> 0.05$  maka data terdistribusi

---

<sup>53</sup> Muhammad Khumaedi, "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan", *JPTM Vol.12 No.1 (2012)*, 25

<sup>54</sup> Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta, Sibuku Media, 2017), 79

<sup>55</sup> Dr. Suciati Rahayu Widyatuti, M.Pd, *Bahan Ajar Statistika Inferensial*, (Cirebon, UNU Cirebon Press, 2022), 25

secara normal sedangkan apabila signifikansinya  $< 0.05$  maka data terdistribusi secara tidak normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas yaitu uji syarat yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang berkaitan dengan masalah hubungan atau prediksi/pengaruh/regresi. Uji linieritas berfungsi untuk menguji regresi linier pada perpaduan antara variabel X dan Y.<sup>56</sup> Hasil uji linieritas dilihat pada baris *Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat tidak linier.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier sederhana adalah metode statistic yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).<sup>57</sup> Regresi linier sederhana digunakan untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas. Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Pegawai)

---

<sup>56</sup> Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta, Sibuku Media, 2017), 79

<sup>57</sup> Fidia Astuti, *Statistika Psikologi Analisis data dengan SPSS*, (Malang, PT Literasi Nusantara Grup, 2024), 165

X = Variabel Independen (Adaptasi Karir)